

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

PT Perkebunan Nusantara 4 (PTPN 4) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Sebagai perusahaan yang memiliki area perkebunan yang luas dan kompleksitas operasional yang tinggi, PTPN 4 dituntut untuk menjaga efisiensi dan efektivitas dalam setiap aspek pengelolaannya. Pada buku ini yang akan dibahas tidak berfokus kepada PTPN 4, tetapi tentang Web Absensi Karyawan di Rumah Sakit Nusalima Medika di PTPN 4 Regional 3 Pekanbaru.

Rumah Sakit Nusalima Medika, sebagai bagian dari PT Perkebunan Nusantara IV Regional 3 Pekanbaru, berkomitmen untuk memberikan pelayanan medis dan kesehatan terbaik kepada karyawan dan masyarakat luas. Dengan berbagai unit kesehatan yang mencakup Klinik Utama dan Rumah Sakit Tandun, lembaga ini berfokus pada pemenuhan kebutuhan kesehatan dan kepuasan pelanggan. Rumah Sakit Tandun, yang khusus memberikan pelayanan kesehatan kepada karyawan PT Perkebunan Nusantara V beserta keluarganya,

serta masyarakat umum, memiliki peran krusial dalam memastikan kesejahteraan mereka. Untuk mendukung efisiensi operasional dan administrasi, Rumah Sakit Nusalima Medika menghadirkan sistem web absensi karyawan yang dirancang untuk mengelola data kehadiran dengan lebih efektif dan akurat.

Sistem web absensi karyawan ini memiliki beberapa tujuan utama yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam pengelolaan data kehadiran. Salah satu fungsi utama dari sistem ini adalah pencatatan kehadiran karyawan secara digital. Dengan menggunakan platform ini, setiap karyawan dapat dengan mudah mencatat waktu kedatangan dan kepulangan mereka tanpa harus bergantung pada metode manual yang rentan terhadap kesalahan. Proses pencatatan ini tidak hanya mempercepat pengumpulan data tetapi juga mengurangi kemungkinan kesalahan manusia yang sering terjadi dalam proses pencatatan manual. Data kehadiran yang tersimpan dalam sistem ini memberikan informasi yang lebih akurat dan terorganisir, yang sangat penting untuk keperluan administrasi dan pengawasan.

Selain pencatatan kehadiran, web absensi juga memfasilitasi pengeditan data karyawan. Dalam sistem ini, admin atau staf HR yang memiliki akses terbatas dapat memperbarui informasi penting seperti alamat, nomor telepon,

dan detail pekerjaan karyawan dengan cepat dan mudah. Proses pengeditan yang efisien ini membantu menjaga keakuratan informasi karyawan, yang sangat penting untuk kelancaran administrasi dan komunikasi internal. Dengan kemampuan untuk melakukan pembaruan data secara real-time, web absensi ini memungkinkan manajemen untuk mengelola informasi karyawan dengan lebih baik dan responsif terhadap perubahan.

Web absensi juga menyediakan fitur filter data berdasarkan kriteria tertentu, yang memberikan kemudahan dalam analisis dan pengambilan keputusan. Admin dapat memanfaatkan fitur ini untuk melihat kehadiran karyawan berdasarkan departemen, jabatan, atau periode waktu tertentu. Misalnya, jika diperlukan untuk mengevaluasi kehadiran dalam departemen tertentu atau untuk melacak absensi selama periode tertentu, fitur filter ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih informatif dan terperinci. Dengan kemampuan untuk menyaring data secara spesifik, manajemen dapat mengidentifikasi pola kehadiran, mengevaluasi kinerja, dan merencanakan sumber daya dengan lebih efisien.

Selain itu, sistem web absensi juga dilengkapi dengan fitur untuk mencetak atau mengeksport laporan kehadiran karyawan. Laporan ini dapat dihasilkan dalam format PDF atau Excel, yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan,

membagikan, dan menganalisis data dengan cara yang lebih fleksibel. Laporan kehadiran ini sangat berguna untuk keperluan administrasi, audit, dan pelaporan. Dengan adanya laporan yang terstruktur dan terperinci, pihak manajemen dapat dengan mudah memantau absensi, mengevaluasi pola kehadiran, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.

Manfaat utama dari penerapan web absensi karyawan ini meliputi peningkatan efisiensi, transparansi, dan penghematan waktu. Proses pencatatan kehadiran yang lebih cepat dan akurat mengurangi beban administratif dan memungkinkan manajemen untuk fokus pada aspek lain dari operasional rumah sakit. Transparansi dalam sistem ini memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memantau riwayat kehadiran mereka sendiri, yang dapat meningkatkan rasa keadilan dan kepuasan. Penghematan waktu juga merupakan keuntungan signifikan, karena tidak perlu lagi mengumpulkan dan memproses absensi secara manual, sehingga memungkinkan staf untuk mengalokasikan waktu mereka pada tugas-tugas yang lebih produktif.

Dengan demikian, web absensi karyawan Rumah Sakit Nusalima Medika tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk pencatatan kehadiran, tetapi juga sebagai solusi komprehensif yang mendukung efisiensi administrasi, akurasi data, dan

kepuasan karyawan. Implementasi sistem ini mencerminkan komitmen Rumah Sakit Nusalima Medika terhadap pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi.

Tujuan Kerja Praktek

Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dilaksanakannya kegiatan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Praktek untuk menerapkan konsep dan teknologi dalam situasi kerja yang sebenarnya.
2. Bekerja sama dalam tim untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi.
3. Mendapat pengetahuan baru mengenai tantangan dalam dunia kerja.
4. Memenuhi mata kuliah Kerja Praktek di semester 6 di Program Studi Sistem Informasi Politeknik Caltex Riau.

Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dilaksanakannya kegiatan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut:

Mahasiswa dapat melakukan analisa mengenai perancangan dan implementasi system berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan PT Perkebunan Nusantara 4 Regional 3.

Manfaat Kerja Praktek

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Kerja Praktek ini memiliki manfaat yang sangat pening bagi mahasiswa, diantaranya sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengetahuan baru yang tidak didapatkan dalam pemebelajaran di kelas.
2. Pengalaman kerja sehingga terlibat dalam pembuatan project yang nyata.
3. Mahasiswa dapat membangun relasi dengan orang-orang baru sehingga menambah wawasan dan memperluas koneksi.
4. Membuat mahasiswa mendapatkan pandangan luas untuk memahami dunia kerja secara lebih dan mulai untuk menentukan jalur karir yang diminati
5. Mahasiswa dpat mengevaluasi diri untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, sehingga dapat mengidentifikasi untuk lebih berkembang lagi.

1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

Adapun manfaat kerja praktek yang signifikan bagi perguruan tinggi, diantaranya:

1. Memungkinkan terjalinnya relasi yang erat antara perusahaan dengan perguruan tinggi.
2. Peningkatan kualitas lulusan untuk pengalaman yang relevan dalam dunia kerja.
3. Evaluasi dan peningkatan kurikulum yang akan menjadi evaluasi langsung bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.3.3 Bagi Perusahaan

Kerja Praktek ini juga memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Hubungan Kerjasama dengan perguruan tinggi sehingga membantu Perusahaan untuk mendapatkan SDM yang bermutu dan berkualitas.
2. Perusahaan berkontribusi dalam Pendidikan dan pengembangan kualitas SDM di Masyarakat.
3. Perusahaan mendapatkan tenaga kerja yang potensial dari mahasiswa yang membawa pengetahuan dan ide yang segar dan terkini untuk inovasi dan pembaruan pada perusahaan.

Waktu Dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Adapun proses kerja praktek ini dilakukan pada:

Waktu : 12 Februari 2024 – 28 Juni 2024

Jam Kerja :Senin – Kamis pukul 07.30 - 16.30
WIB. Jumat pukul 07.30 - 11.30 WIB.

Tempat :Kantor Direksi PTPN V Kota
Pekanbaru.

Alamat :Jl. Rambutan No. 43 Pekanbaru,
Riau.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Laporan Kerja Praktek ini, digunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai pedoman, yaitu:

1. Wawancara, kegiatan wawancara dilakukan dengan cara menagadakan tanya jawab langsung dengan pembimbing kerja praktek yang berguna untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat terkait dengan pekerjaan dan pengalaman yang dialami.
2. Studi lapangan, dengan cara didampingi langsung, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh pembimbing dalam menjalankan tugas di lapangan. Hal ini memungkinkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendetail terkait proses kerja, lingkungan kerja, dan tantangan yang akan dihadapi.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab dengan pokok pembahasan seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan yang meliputi latar belakang, tujuan kerja praktek, manfaat kerja praktek, waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktek, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi gambaran umum tentang perusahaan tempat dilaksanakan kerja praktek, termasuk sejarah, visi dan misi serta tata nilai dari perusahaan, struktur organisasi, lokasi instansi dan informasi relevan lainnya.

BAB III LANDASAN TEORI

Membahas teori-teori yang terkait dengan kerja praktek sebagai panduan dan dasar teori dalam pembahasan kerja praktek yang dilakukan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan informasi tentang kegiatan dilakukan selama kerja praktek, serta proyek yang telah dikerjakan secara

rinci. Bab ini menjadi inti laporan kerja praktek yang menjelaskan pengalaman, tugas, hasil kerja praktek.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan keseluruhan laporan kerja praktek dan memberikan saran-saran yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dibahas dalam laporan kerja praktek.